

Pengaruh Korupsi pada Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dan Negara Anggota Non Organisasi Kerjasama Islam (Non OKI) Periode 2012-2018 =  
corruption Effect on Economic Growth : The Case of Members of the Organization Islamic Cooperation (OIC) and Member Countries of the Non-Organization Islamic Cooperation (Non-OIC): Period 2012-2018

Kerinda Fal Rizky Chintia Ningrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506870&lokasi=lokal>

---

#### Abstrak

##### **<b>ABSTRAK</b>**

Korupsi merupakan isu permasalahan yang terjadi di setiap negara dan dianggap dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan data panel untuk mengetahui pengaruh dari tingkat korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan studi kasus negara anggota OKI dan non OKI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa korupsi mampu mengurangi pertumbuhan ekonomi. Untuk negara anggota OKI korupsi tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sedangkan untuk negara anggota non OKI, korupsi berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pemberantasan korupsi perlu ditingkatkan sebagai usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik di negara anggota OKI dan negara anggota non OKI.

<hr>

##### **<i><b>ABSTRACT</b></i>**

Corruption is an issue that occurs in every country and is considered to be able to influence economic growth. This study uses panel data to determine the effect of the level of corruption on economic growth with case studies of OIC and non-OIC member countries. The results showed that corruption was able to reduce economic growth. For OIC member countries corruption did not significantly affect economic growth. Whereas for non-OIC member countries, corruption significantly influences economic growth. Therefore, the eradication of corruption needs to be increased as an effort to increase economic growth in both OIC countries and non-OIC countries.<i/>